

**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH PROVINSI LAMPUNG**

Sekretariat : Komplek Kantor BP PAUD dan DIKMAS Lampung

Jl. Cut Meutia No. 23 Telukbetung Utara - Bandar Lampung

Email: bansm.lampung@gmail.com

Website: www.bansmlampung.blogspot.com

**SURAT TUGAS ASESOR
Nomor : 56/BANSM/LPG/VIII/2018**

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAN-S/M Provinsi) menugaskan kepada:

Nama : 1. ASMARONI. M.Pd.I (Ketua)
2. Armijon (Anggota)

Jabatan : Asesor

Untuk melaksanakan akreditasi pada :

Nama Sekolah/Madrasah : SDN 12 TELUK PANDAN

NPSN : 10800354

Alamat : DUSUN SINAR HARAPAN

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 06 September 2018 s.d 07 September 2018

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Visitasi ke sekolah/madrasah.
2. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
3. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
4. Menyusun laporan hasil visitasi.
5. Menyusun rekomendasi.
6. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 18 Agustus 2018



Ketua : Prof. Dr. Karwono, M.Pd

PAKTA INTEGRITAS ASESOR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ARMIJON
Unit Kerja : Fakultas Teknik – Universitas Lampung (UNILA)
Alamat Kantor : Jl. Prof. Soematri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng,
Kota Bandar Lampung – Lampung

Bertugas sebagai asesor pada,

Nama Sekolah/Madrasah : SDN 12 Teluk Pandan
Alamat Sekolah/Madrasah : Dusun Sinar Harapan - Gebang - Kab. Pesawaran – Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas visitasi, saya:

1. Bersikap adil, bekerja dengan obyektif dan bertanggung jawab serta menjunjung tinggi kejujuran;
2. Menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh serta hasil pelaksanaan akreditasi;
3. Tidak melakukan perjanjian dan/atau kesepakatan sepihak atau bersama-sama dengan sekolah/madrasah yang divisitasi baik secara individual maupun tim yang mengakibatkan tidak obyektifnya hasil visitasi;
4. Tidak menerima apa pun dari sekolah/madrasah dan pihak lain baik secara tim maupun individual sehingga memengaruhi hasil akreditasi; dan
5. Mematuhi seluruh aturan yang berlaku di BAN-S/M.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab dan apabila saya melanggar ketentuan-ketentuan pada butir 1 s.d 5 di atas, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat, 05 September 2018

Di Bandar Lampung

Aesor



ARMIJON

NIP.197304102008011008

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI

(Penilaian Kelompok)



Nama Sekolah : SDN 12 TELUK PANDAN
 NPSN : 10800354
 Alamat Sekolah : DUSUN SINAR HARAPAN
 Nama Asesor 1 : ASMARONI, M.Pd.I
 Nama Asesor 2 : Armijon

Standar Isi				
No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
1	B	B	B	
2	B	B	B	
3	B	B	B	
4	C	C	C	
5	A	A	A	
6	A	A	A	
7	B	B	B	
8	A	A	A	
9	B	B	B	
10	A	B	B	Sekolah melaksanakan kurikulum yang hanya memuat 4 ketentuan

Standar Proses				
No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
11	A	A	A	
12	A	C	B	Sekolah mengembangkan RPP dari silabus, secara lengkap dan sistematis kurang dari 90% mata pelajaran/tema
13	B	A	B	Sekolah mengalokasikan waktu dan beban belajar dengan 3 i ketentuan
14	B	A	A	Sekolah melaksanakan proses pembelajaran dengan jumlah siswa per rombongan belajar maksimum 28 orang
15	C	C	C	
16	B	B	B	
17	C	B	C	Guru memulai pembelajaran dengan 5 langkah pendahuluan
18	C	C	C	
19	B	A	B	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran/tema kurang dari 90%
20	B	B	B	
21	A	A	A	
22	B	B	B	

23	A	A	A	
24	B	B	B	
25	B	A	B	Guru memanfaatkan hasil penilaian otentik untuk merencanakan program dengan 4 kegiatan
26	B	B	B	
27	B	B	B	
28	B	B	B	
29	B	B	B	
30	C	B	B	Kepala sekolah menyusun laporan kegiatan supervisi dan tidak merencanakan tidak lanjut
31	C	C	C	

Standar Kompetensi Lulusan

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
32	A	A	A	
33	A	A	A	
34	C	C	C	
35	A	A	A	
36	C	C	C	
37	B	B	B	
38	B	B	B	

Standar Pendidik dan Tendik

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
39	C	D	D	Guru memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D4) dari program studi terakreditasi kurang dari 70%
40	C	C	C	
41	A	A	A	
42	D	D	D	
43	B	B	B	
44	C	B	C	Guru memiliki kompetensi profesional kurang dari 80%
45	A	A	A	
46	A	A	A	
47	C	D	D	Guru melaksanakan tugas layanan konseling yang memiliki kompetensi profesional kurang dari 70%
48	A	A	A	
49	A	B	B	Kepala sekolah/madrasah memiliki kompetensi manajerial yang meliputi 11 - 13 kompetensi manajerial
50	B	B	B	
51	A	B	B	Kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan supervisi proses pembelajaran yang meliputi tiga kemampuan supervisi
52	C	A	B	Sekolah memiliki tenaga administrasi yang berkualifikasi pendidikan menengah
53	C	C	C	
54	B	A	B	Sekolah/madrasah memiliki petugas yang melaksanakan layanan khusus yang bertanggung jawab sebagai: penjaga keamanan, kebersihan dan pesuruh,

Standar Sarana dan Prasarana

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
----------	-------------	---------------	----------------	------------------

55	B	D	C	sekolah memiliki luas lahan kurang dari 90% ketentuan
56	A	A	A	
57	C	B	B	Sekolah/madrasah memiliki luas lantai bangunan sesuai ketentuan kurang dari 90%
58	B	B	B	
59	A	B	A	Bangunan sekolah/madrasah memenuhi persyaratan kesehatan yang meliputi: (1) ventilasi udara, (2) pencahayaan, (3) sanitasi, (4) tempat sampah, (5) bahan bangunan yang aman.
60	D	D	D	
61	A	E	C	Sekolah/madrasah melakukan pemeliharaan berkala 6 tahun sekali, meliputi: pengecatan ulang, perbaikan jendela dan pintu, lantai, penutup atap, plafon, instalasi air, dan listrik
62	C	D	C	Sekolah memiliki 7-8 prasarana yang lengkap sesuai ketentuan dengan kondisi baik
63	B	B	B	
64	A	A	A	
65	C	C	C	
66	B	C	C	Sekolah/madrasah memiliki ruang pimpinan dengan luas kurang dari 12 m2 dan sarana sebanyak 5-8
67	B	C	B	Sekolah/madrasah memiliki ruang guru dengan luas sesuai ketentuan dan memiliki dari 7 sarana
68	B	A	B	Sekolah memiliki tempat beribadah bagi warga sekolah dengan luas sesuai dengan ketentuan dan memiliki 3 sarana
69	B	C	C	Sekolah/madrasah memiliki ruang UKS dengan tidak sesuai luas dengan ketentuan dan memiliki 12 sarana
70	A	A	A	
71	C	C	C	
72	B	B	B	
73	B	C	C	Sekolah memiliki ruang sirkulasi yang memenuhi tiga ketentuan
74	C	E	D	Sekolah memiliki kantin yang memenuhi lima ketentuan
75	C	C	C	

Standar Pengelolaan

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
76	B	B	B	
77	B	B	B	
78	A	A	A	
79	C	B	B	Sekolah memiliki struktur organisasi yang lengkap dan efektif, sesuai dengan 3 ketentuan
80	B	C	C	Sekolah/madrasah melaksanakan kurang dari 80% kegiatan yang sesuai dengan rencana kerja tahunan
81	C	B	C	Sekolah melaksanakan kegiatan kesiswaan yang meliputi 3 kegiatan
82	B	B	B	
83	C	C	C	
84	C	C	C	
85	A	A	A	
86	D	C	D	Sekolah melibatkan peran serta masyarakat dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam melakukan berbagai kegiatan pengelolaan pendidikan bekerjasama dengan 1 lembaga

87	C	D	C	Sekolah melaksanakan kegiatan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah dalam rangka pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan melaksanakan sekali dalam 3 tahun
88	B	A	B	Kepala sekolah melaksanakan tugas kepemimpinan yang meliputi 6-7 tugas
89	A	A	A	
90	C	D	C	Sekolah/madrasah memiliki Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang meliputi dua komponen

Standar Pembiayaan

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
91	A	A	A	
92	A	B	A	Sekolah/madrasah memiliki Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 3 tahun terakhir yang memuat alokasi anggaran untuk biaya operasi nonpersonalia yang mencakup 9 komponen
93	C	C	C	
94	C	C	C	
95	B	B	B	
96	C	C	C	
97	A	A	A	
98	A	A	A	
99	C	B	C	Sekolah merealisasikan rencana biaya pemeliharaan dan perbaikan berkala sarana dan prasarana sesuai RKA.kurang dari 80%
100	A	A	A	
101	A	A	A	
102	B	C	B	Sekolah membelanjakan dana untuk kegiatan pembinaan siswa selama 3 tahun terakhir.kurang dari 90%
103	C	A	B	Sekolah membelanjakan anggaran untuk pelaporan dalam 3 tahun terakhir.kurang dari 90%
104	A	A	A	
105	C	E	C	Sekolah/madrasah memiliki pembukuan keuangan 3 tahun terakhir dengan nilai 16
106	A	A	A	

Standar Penilaian Pendidikan

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
107	B	B	B	
108	B	B	B	
109	D	D	D	
110	A	A	A	
111	C	C	C	
112	B	B	B	
113	B	C	C	Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan sesuai karakteristik KD.kurang 80%
114	C	C	C	
115	A	A	A	
116	C	E	C	Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan 4 jenis
117	A	A	A	
118	A	A	A	

119	B	B	B	
-----	---	---	---	--

REKAPITULASI NILAI AKHIR AKREDITASI

No	Komponen	Nilai Asesor 1	Nilai Asesor 2	Nilai Kelompok	Catatan Rekonsiliasi
1	Standar Isi	84	81	81	Secara Keseluruhan Standar Isi Sudah Baik, karena Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler telah mengarah pada pencapaian kompetensi sikap. Pencapaian kompetensi sikap siswa telah diukur dengan tepat. Siswa telah memiliki kompetensi sikap yang ditetapkan.
2	Standar Proses	74	79	75	Standar Proses juga sudah baik dan telah memenuhi beberapa indikator: Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran. Namun ada beberapa perbaikan pada
3	Standar Kompetensi Lulusan	78	78	78	Standar Kompetensi lulusan sudah cukup baik namun Perlu Meningkatkan sikap pembelajaran sejati, sikap sehat jasmani, keterampilan berpikir kreatif produktif dan kritis, serta keterampilan bertindak kolaboratif komunikatif siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan kegiatan diluar kelas, kunjungan, pembelajaran di alam Alam, serta mengundang guru-guru tamu sebagai motifator siswa. Selain itu peningkatan pembiasaan tugas mandiri serta pembiasaan penyusunan laporan-laporan (kegiatan dan tugas mandiri) juga perlu ditingkatkan agar membuka wawasan kreatif siswa.
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	74	72	68	Standar Tenaga Pendidik masih kurang sehingga perlu adanya perbaikan terutama peningkatan kualifikasi akademik guru, sehingga diharapkan kualifikasi dan kompetensi, kepribadian, pedagogik, serta profesional dapat ditingkatkan. perbaikan yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kemampuan akademis dengan mengarahkan para guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yang perlu diperhatikan juga adalah perlunya bantuan sekolah untuk memotifasi para guru serta bantuan mencari peluang informasi ketersediaan beasiswa pendidikan lanjut serta memotifasi dan mendorong agar seluruh guru dapat memiliki sertifikat pendidik. selain itu penempatan guru pada bidang ilmu yang sesuai perlu diperhatikan. Hal lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah pengiriman guru pada kegiatan kegiatan pelatihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya yang terkait dengan peningkatan kompetensi Guru untuk menunjang sertifikasi guru.
5	Standar Sarana dan Prasarana	73	61	68	Standar Sarana Prasarana juga masih banyak mengalami kekurangan. Kekurangan terbesar yang perlu perbaikan adalah pemeliharaan berkala sarana prasarana sekolah. Selain itu secara rinci kekurangan terjadi pada; Kekurangan lahan sekolah, Daya listrik, Ruang Pimpinan, Ruang Guru, Tempat Ibadah, Ruang UKS, Ruang sirkulasi, Gudang, Kantin, Alat-Alat Peraga, penambahan jumlah alat pemadam kebakaran serta Tempat Parkir penting diperhatikan dimana kesemuanya perlu perbaikan dan penambahan sekurang kurangnya dapat sesuai dengan standar minimum.

No	Komponen	Nilai Asesor 1	Nilai Asesor 2	Nilai Kelompok	Catatan Rekonsiliasi
6	Standar Pengelolaan	67	69	67	Standar Pengeloaan sudah Baik, namun perlu ada perbaikan pada Realisasi RKT yang lebih baik, perlu dilakukan adanya perbaikan dalam usaha penyusunan laporan tersusun, terstruktur, bertahap dengan baik agar evaluasi terhadap realisasi RKT dapat di analisis dengan mudah sebagai upaya perbaikan ditahun selanjutnya.
7	Standar Pembiayaan	80	77	81	Perbaikan pada standar Pembiayaan perlu dilakukan pada dokumen inventarisasi yang tidak dilakukan secara berkala. Inventarisasi terhadap sarana prasarana sangat penting dilakukan secara berkala sebagai bahan analisis untuk perbaikan sarana dan prasarana dimasa yang akan datang sehingga nantinya akan mempermudah dalam melakukan analisis untuk usulan penambahan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pada RKA.
8	Standar Penilaian	72	67	70	semua guru melakukan penilaian menggunakan Instrumen penilaian (kopetensi sikap dan kopetensi keterampilan) minimal sesuai kopetensi dasar (KD) sehingga Pengukuran pencapaian kompetensi siswa tidak dapat diketahui dengan tepat. Ini dapat berimbas terjadinya ketidakadilan bagi siswa yang berkebutuhan khusus dan memiliki perbedaan latar belakang. Selain itu pengaruhnya adalah Pendidik tidak dapat memperbaiki proses pembelajaran serta Prosedur penilaian yang dilakukan menjadi tidak sesuai dengan peraturan yang ditentukan.
Nilai Akhir				74	
Peringkat				C (CUKUP)	
Status				Terakreditasi	

_____, _____ 20 ____

Asesor I

ASMARONI. M.Pd.I

Asesor II



Armijon

FORMAT D**SARAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil visitasi, tuliskan saran-saran dalam rangka pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu sekolah/madrasah. Saran-saran untuk komponen akreditasi hendaknya yang bersifat spesifik sesuai dengan hasil temuan.

1. Standar Isi

Standar Isi Perlu dipertahankan. Perlu sedikit penyempurnaan untuk pengembangan kompetensi keterampilan yang sesuai dengan tingkat kompetensi. Tentunya dengan melakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan laporan laporan kegiatan proses pembelajaran seperti pada rapat evaluasi dewan guru.

2. Standar Proses

Untuk para pendidik perlu meningkatkan pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, pendekatan pembelajaran serta penilaian otentik melalui hasil analisis proses proses tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan para guru dalam penyusunan laporan, menyusun dan menganalisis hasil laporan serta usaha tindak lanjut dari laporan evaluasi dapat dilakukan dengan cara pengiriman guru mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan yang menunjang hal tersebut

3. Standar Kompetensi Lulusan

Beberapa Point lain yang dapat dilakukan oleh sekolah yaitu: Usaha meningkatkan Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru agar selaras dengan mata pelajaran yang diampu; Guru Harus memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tersertifikasisebagai pendidik. Melakukan integrasi Kompetensi keterampilan dalamkegiatan pembelajaran di sekolah. Kurangi instrumen dan prosedur yang rumit dan yang kurang dipahami untuk mengurangi beban guru.Pengelolaan sekolah terkait fasilitasi pengembangan keterampilan siswa harus terfokus dan terencana dengan optimal. Upayaan kondisi sarana prasarana dapat memadai.

4. Standar Sarana dan Prasarana

Kekurangan lahan dapat diantisipasi dengan pembangunan dan perbaikan gedung secara vertikal. Pembangunan dan Perbaikanserta pemeliharaan berkala ini tentunya memerlukan biaya yang cukup besar untuk ini perlu upaya sekolah untuk penyediaan pendanaannya yang dapat dilakukan dengan menciptakan kerjasama dan atau bantuan melalui usulan dengan proposal bantuan pendanaan (tanpa mengikat kebebasan sekolah) dari pihak luar baik swasta maupun pemerintah. Usaharan rencana dan realisasi pemeliharaan berkala dilakukan kurang dari 5 tahun sekali.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perlu juga dilakukan upaya perbaikan dalam hal menambah dan peningkatan tenaga Kependidikan (Tenaga Perpustakaan dan Tenaga Administrasi yang Kompeten dibidangnya dengan keutamaan yang bersertifikat) melalui bantuan usulan ke pemerintah atau swasta untuk bantuan penambahan Tenaga Kependidikan. Hal lain yang dapat dilakukan terkait Tenaga Kependidikan adalah meningkatkan kemampuan manajerial Tenaga Kependidikan yang sudah ada dengan pengiriman tenaga kependidikan pada kegiatan kegiatan pelatihan, kursus-kursus, seminar, workshop, dan lain sebagainya untuk menambah dan mengasah kemampuan manajerial masing masing.

6. Standar Pengelolaan

Standar Pengelolaan sudah Baik, namun perlu ada perbaikan pada Realisasi RKT yang lebih baik, perlu dilakukan adanya perbaikan dalam usaha penyusunan laporan yang baik agar evaluasi terhadap realisasi RKT dapat di analisis dengan baik sebagai upaya perbaikan ditahun selanjutnya. Perbaikan pengelolaan pendikan juga perlu menjadi perhatian, hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan peran serta dan menjalin kerja sama masyarakat dan kemitraan lembaga lainnya yang relevan.

7. Standar Pembiayaan

Selain itu dalam merealisasikan RKA perlu dipantau dan diawasi secara intensif agar sasaran RKA diawal penyusunan dapat tercapai dengan baik seperti Rencana pengadaan ATK, Pemeliharaan Sekolah, biaya kegiatan sekolah dan biaya perjalanan dinas untuk meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah. Realisasi RKA ini dapat dijadikan parameter keberhasilan dari program program sekolah.

8. Standar Penilaian

Standar Penilaian Sudah Sangat Baik, Peningkatan hanya perlu dilakukan pada terhadap penggunaan dan penerapan prinsip prinsip penilai (enam prinsip penilaian). Selain itu penilaian guru terhadap siswa pada kopetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan yan sesuai dengan kopetensi dasar / KD lebih ditingkatkan lagi.

Tim Asesor: _____, _____ 20 ____

Asesor I

Asesor II



ASMARONI. M.Pd.I

Armijon

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SDN 12 TELUK PANDAN
 NPSN : 10800354
 Alamat Sekolah : DUSUN SINAR HARAPAN
 Nama Asesor : ASMARONI. M.Pd.I

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Isi

Nilai Standar Isi : **84**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

dalam standar isi secara Keseluruhan Standar Isi Sudah Sangat Baik. perlu perbaikan agar dapat sempurna untuk pengembangan kopetensi sikap, keterampilan serta pelaksanaan kurikulum yang sesuai ketentuan. Perangkat pembelajaran harus dibukukan per guru kelas dengan lebih rapih. Pelaksanaan kurikulum harus dibuat laporannya.

Standar Isi

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	B	B	
2	B	B	
3	B	B	
4	C	C	
5	B	A	Sekolah mengembangkan perangkat Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sesuai ruang lingkup materi pembelajaran pada setiap tingkat kelas.
6	A	A	
7	B	B	
8	A	A	
9	A	B	Sekolah mengembangkan kurikulum sesuai dengan prosedur operasional pengembangan KTSP yang meliputi tiga tahapan
10	A	A	

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Proses

Nilai Standar Proses : **74**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

RPP dan silabus harus dibuat baru setiap tahun, sehingga ada perbaikan proses. Kepala sekolah perlu melakukan supervisi kelas dan guru dalam Penyusunan RPP harus terus disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi proses pembelajaran

Standar Proses

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
11	A	A	
12	C	A	Sekolah/madrasah mengembangkan RPP dari silabus, secara lengkap dan sistematis
13	B	B	
14	B	B	
15	D	C	Siswa menggunakan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran kurang dari 94 %
16	B	B	
17	C	C	
18	C	C	
19	A	B	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran/tema kurang dari 90%
20	A	B	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran/tema kurang dari 90%
21	A	A	
22	C	B	Guru menggunakan pendekatan karakter siswa kurang dari 90 persen
23	A	A	
24	A	B	Guru menggunakan pendekatan penilaian otentik dalam penilaian proses pembelajaran
25	B	B	
26	A	B	Kepala sekolah melakukan pengawasan proses pembelajaran dengan objektif dan transparan tetapi tidak peningkatan mutu
27	C	B	Kepala sekolah/madrasah melakukan supervisi proses pembelajaran terhadap seluruh guru setiap tahun kurang dari 90%
28	B	B	
29	B	B	
30	B	C	Kepala sekolah/madrasah menyusun dua laporan kegiatan
31	C	C	

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Kompetensi Lulusan

Nilai Standar Kompetensi Lulusan : **78**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Siswa agar lebih dimotivasi untuk lebih berprestasi dan berkembang. dalam penanaman sikap spiritual, pengetahuan, keterampilan dan sosial diharapkan untuk lebih ditingkatkan

Standar Kompetensi Lulusan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
32	A	A	
33	A	A	
34	D	C	Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pembelajar sejati sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan anak dengan 4 kegiatan
35	A	A	
36	A	C	Siswa memiliki pengetahuan mata pelajaran dengan memuat 4 aspek pengetahuan
37	B	B	
38	B	B	

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pendidik dan Tendik

Nilai Standar Pendidik dan Tendik : **74**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Kompetensi guru agar lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan sumber belajar dari internet (ebook mapel)

Standar Pendidik dan Tendik

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
39	A	C	Guru memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D4) dari program studi terakreditasi kurang dari 80%
40	B	C	guru yang memiliki sertifikat pendidik kurang dari 70%
41	A	A	
42	D	D	
43	B	B	
44	C	C	
45	A	A	
46	A	A	
47	D	C	Guru melaksanakan tugas layanan konseling yang memiliki kompetensi profesional meliputi kompetensi profesional kurang dari 80%
48	A	A	
49	A	A	
50	B	B	
51	A	A	
52	C	C	
53	E	C	Tenaga perpustakaan memiliki kualifikasi minimal pendidikan menengah namun tidak memiliki sertifikat
54	E	B	Sekolah/madrasah memiliki petugas yang melaksanakan layanan khusus yang bertanggung jawab dengan 3 jenis layanan

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Sarana dan Prasarana

Nilai Standar Sarana dan Prasarana : **73**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

pada standar sarana dan prasarana hendaknya selalu ada perbaikan setiap tahun dan dianggarkan dalam RKJM

Standar Sarana dan Prasarana

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
55	D	B	Sekolah/madrasah memiliki luas lahan sesuai ketentuan luas minimum kurang dari 90%
56	A	A	
57	C	C	
58	C	B	Bangunan sekolah/madrasah memenuhi persyaratan keselamatan hanya memenuhi 3 persyaratan
59	A	A	
60	D	D	
61	A	A	
62	E	C	Sekolah/madrasah memiliki prasarana yang lengkap sesuai ketentuan dengan kondisi baik dengan memiliki 7-8 prasarana
63	B	B	
64	A	A	
65	C	C	
66	A	B	Sekolah/madrasah memiliki ruang pimpinan dengan luas kurang dari 12 dan sarana hanya 1-4 saja

67	B	B	
68	A	B	Sekolah memiliki tempat beribadah bagi warga sekolah/ madrasah dengan luas memiliki kurang dari 3 saran
69	A	B	Sekolah memiliki ruang UKS dengan luas tidak sesuai ketentuan dan hanya memiliki 12 sarana
70	A	A	
71	D	C	Sekolah memiliki gudang dengan memenuhi hanya ketentuan
72	E	B	Sekolah/madrasah memiliki tempat bermain, berolahraga, berkesenian, keterampilan, dan upacara dengan 1-4 ketentuan
73	D	B	Sekolah memiliki ruang sirkulasi yang memenuhi empat ketentuan
74	B	C	Sekolah memiliki kantin yang memenuhi 1 - 5 ketentuan
75	C	C	

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pengelolaan

Nilai Standar Pengelolaan : **67**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Perbaikan dari instrumen Evaluasi diri perlu dilakukan secara berkala. Lakukan penyusunan Evaluasi diri sekurang kurangnya satu tahun sekali yang dapat merefleksikan diri sekolah terhadap apa yang telah dilakukan sebelumnya, apa yang sedang dilakukan, dan apa rencana perbaikan dimasa depan.

Standar Pengelolaan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
76	C	B	Sekolah memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai 3 ketentuan
77	C	B	Sekolah/madrasah telah merumuskan dan menetapkan, Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan memenuhi tiga ketentuan
78	A	A	
79	C	C	
80	B	B	
81	C	C	
82	B	B	
83	C	C	
84	C	C	
85	A	A	
86	D	D	Sekolah melibatkan peran serta masyarakat dan membangun kemitraan dengan 1 lembaga
87	A	C	Sekolah melaksanakan kegiatan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah sesuai dengan 8 standar selama 3 tahun sekali
88	A	B	Kepala sekolah melaksanakan 6 - 7 tugas kepemimpinan
89	A	A	
90	D	C	Sekolah/madrasah memiliki Sistem Informasi Manajemen (SIM) hanya memenuhi 2 komponen

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pembiayaan

Nilai Standar Pembiayaan : **80**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Rencana kerja anggaran harus dibuat setiap tahun dan dilengkapi dengan laporan realisasi dilengkapi dengan buku kas umum, pembantu kas, pembantu bank dan pembantu pajak

Standar Pembiayaan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	

1	2	3	4
91	A	A	
92	A	A	
93	C	C	
94	C	C	
95	B	B	
96	C	C	
97	A	A	
98	A	A	
99	A	C	realisasi rencana biaya pemeliharaan dan perbaikan berkala sarana dan prasarana kurang dari 90%
100	A	A	
101	A	A	
102	A	B	Sekolah dalam membelanjakan dana untuk kegiatan pembinaan siswa kurang dari 90 persen dari RKA
103	A	C	Sekolah membelanjakan anggaran untuk pelaporan dalam 3 tahun terakhir kurang dari 80
104	A	A	
105	A	C	Sekolah hanya memiliki pembukuan keuangan 3 tahun terakhir dengan tidak ada buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu pajak dengan nilai 16
106	D	A	Sekolah memiliki laporan pertanggungjawaban keuangan dan menyampaikannya kepada 2 pihak dalam 3 tahun terakhir

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Penilaian Pendidikan

Nilai Standar Penilaian Pendidikan : **72**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Buku nilai siswa dan buku leger mohon dibuat sehingga sekolah mempunyai data base.

Standar Penilaian Pendidikan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
107	B	B	
108	C	B	Sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seluruh mata pelajaran kurang dari 90% yang sesuai dengan KKM
109	D	D	
110	A	A	
111	A	C	Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD) kurang dari 80%
112	B	B	
113	B	B	
114	C	C	
115	A	A	
116	E	C	Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan 4 jenis
117	A	A	
118	A	A	
119	A	B	Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan 8 langkah kurang dari 90 persen

Kesimpulan Umum

Sekolah Dasar 12 Teluk Pandan perlu terus memperbaiki diri pada seluruh 8 standar pendidikan nasional dan dalam hal sarana prasarana sehingga siswa lebih mendapatkan pelayanan yang maksimal. Guru dan kepala sekolah perlu terus meningkatkan kompetensi dengan belajar sepanjang hayat

September 11,
2018
Asesor I/II,*

(ASMARONI.
M.Pd.I)

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SDN 12 TELUK PANDAN
 NPSN : 10800354
 Alamat Sekolah : DUSUN SINAR HARAPAN
 Nama Asesor : Armijon

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Isi	
Nilai Standar Isi : 81	
Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:	
Secara Keseluruhan Standar Isi Sudah Baik, karena Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler telah mengarah pada pencapaian kompetensi sikap. Pencapaian kompetensi sikap siswa telah diukur dengan tepat. Siswa telah memiliki kompetensi sikap yang ditetapkan. Standar Isi Perlu dipertahankan. Perlu sedikit penyempurnaan untuk pengembangan kompetensi keterampilan yang sesuai dengan tingkat kompetensi. Tentunya dengan melakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan laporan kegiatan proses pembelajaran seperti pada rapat evaluasi dewan guru.	

Standar Isi			
No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
	2	3	4
1	B	B	
2	B	B	
3	B	B	
4	C	C	
5	B	A	berdasarkan ketersediaan data dan wawancara siswa pengembangan perangkat Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 22/24=92%
6	A	A	
7	B	B	
8	A	A	
9	A	B	Berdasarkan dokumen KTSP ketersediaan bukti tahapan analisis tidak ada
10	A	B	Berdasarkan bukti; Struktur kurikulum, Dokumen penugasan, Jadwal pelajaran, daftar hadir, dan RPP, Hasil belajar seni budaya, prakarya, dan kewirausahaan dan Laporan kegiatan, data penyelenggaraan kegiatan pengembangan diri dan cara penilaiannya tidak tersedia

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Proses

Nilai Standar Proses : **79**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Standar Proses juga sudah baik dan telah memenuhi beberapa indikator: Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran. Namun ada beberapa perbaikan pada Nilai Standar Proses Sudah Baik. Penyusunan RPP harus terus disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi proses pembelajaran, serta meningkatkan jumlah penggunaan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran. Penambahan buku tek dapat diusulkan melalui bantuan pemerintah. Untuk para pendidik perlu meningkatkan pengeloaan kelas, penggunaan media pembelajaran, pendekatan pembelajaran serta penilaan otentik melalui hasil analisis proses proses tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan para guru dalam penyusunan laporan, menyusun dan menganalis hasil laporan serta usaha tindak lanjut dari laporan evaluasi dapat dilakukan dengan cara pegiriman guru mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan yang menunjang hal tersebut Untuk Kepala sekolah perlu meningkatkan pengawasan, supervisi, pemantauan untuk meningkatkan proses pembelajaran peningkatan ini sebaiknya didukung dengan dokumentasi tertulis yang lengkap dan baik untuk mempermudah menetapkan evaluasi dan tindak lanjut sebagai untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Standar Proses			
No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
11	A	A	
12	C	C	
13	B	A	Dari bukti Jadwal pembelajaran dan kalender akademik, Pembagian tugas guru dan Dokumen Sekolah telah mengalokasikan waktu dan beban belajar sesuai 4 ketentuan
14	B	A	Berdasar dokumen pendukung maksimum jumlah rombel adalah 28 siswa dimana dar kelas 1 sd kls 6 sbb: 16, 28, 18, 10, 21, dan 24
15	D	C	berdasarkan bukti dari buku teks mata pelajaran dalam RPP, Melihat daftar buku teks pelajaran dan wawancara siswa ketersediaan dan penggunaan buku teks 17/18=94% Siswa menggunakan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran
16	B	B	
17	C	B	Berdasarkan dokumen pendukung terdapat 7/8=88% Guru telah memulai pembelajaran dengan 5 langkah pendahuluan
18	C	C	
19	A	A	
20	A	B	Berdasarkan dokumen pendukung terdapat 7/8=88% Guru telah menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran/tema.
21	A	A	
22	C	B	Berdasarkan dokumen pendukung terdapat 6/8=88% Guru telah menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran/tema.
23	A	A	
24	A	B	Hasil Memeriksa dokumen: Instrumen penilaian otentik, Bukti pelaksanaan penilaian otentik, Hasil penilaian otentik, Wawancara guru terdapat 7/8=88% Guru menggunakan pendekatan penilaian otentik dalam penilaian proses pembelajaran.
25	B	A	Hasil penelaahan Dokumen bukti pemanfaatan hasil penilaian otentik, Hasil perbaikan dan pengayaan siswa 27/28=96% Guru memanfaatkan hasil penilaian otentik untuk merencanakan dengan 4 program
26	A	B	Ketersediaan Dokumen bukti perencanaan dan pelaksanaan pengawasan, serta tindak lanjut hasil pengawasan serta hasil wawancara beberapa guru, kegiatan pengawasan proses pembelajaran dengan objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan tidak diterapkan untuk peningkatan mutu namun telah dilakukan secara objektif dan transparan
27	C	B	Tersedia dokumen bukti hasil supervisi Kepala sekolah terhadap proses pembelajaran bagi 20/24=83% guru yang dilakukan setiap tahun
28	B	B	
29	B	B	
30	B	B	
31	C	C	

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Kompetensi Lulusan

Nilai Standar Kompetensi Lulusan : **78**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Standar Kopenensi lulusan sudah cukup baik namun Perlu Meningkatkan sikap pembelajaran sejati, sikap sehat jasmani, keterampilan berpikir kreatif produktif dan kritis, serta keterampilan bertindak kolaboratif komunikatif siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan kegiatan diluar kelas, kunjungan, pembelajaran di alam Alam, serta mengundang guru-guru tamu sebagai motifator siswa. Selain itu peningkatan pembiasaan tugas mandiri serta pembiasaan penyusunan laporan-laporan (kegiatan dan tugas mandiri) juga perlu ditingkatkan agar membuka wawasan krestif siswa. Beberapa Point lain yang dapat dilakukan adalah: Usaha meningkatkan Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru agar selaras dengan mata pelajaran yang diampu; Guru Harus memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tersertifikasi sebagai pendidik. Melakukan integrasi Kompetensi keterampilan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Kurangi instrumen dan prosedur yang rumit dan yang kurang dipahami untuk mengurangi beban guru. Pengelolaan sekolah terkait fasilitasi pengembangan keterampilan siswa harus terfokus dan terencana dengan optimal. Upayaan kondisi sarana prasarana dapat memadai.

Standar Kompetensi Lulusan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
32	A	A	
33	A	A	
34	D	C	Sikap pembelajar sejati sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan anak belum dibuktikan dengan dokumen;) lomba terkait literasi,) penghargaan berkala untuk siswa,) pelatihan literasi.
35	A	A	
36	A	C	Hanya tersedia dokumen 10 mata pelajaran/tema yang memuat 4 aspek pengetahuan siswa
37	B	B	
38	B	B	

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pendidik dan Tendik

Nilai Standar Pendidik dan Tendik : **72**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Standar Tenaga Pendidik masih kurang sehingga perlu adanya perbaikan terutama peningkatan kualifikasi akademik guru, sehingga diharapkan kualifikasi dan kompetensi, kepribadian, pedagogik, serta profesional dapat ditingkatkan. Perbaikan yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kemampuan akademis dengan mengarahkan para guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yang perlu diperhatikan juga adalah perlunya bantuan sekolah untuk memotivasi para guru serta bantuan mencari peluang informasi ketersediaan beasiswa pendidikan lanjut serta memotivasi dan mendorong agar seluruh guru dapat memiliki sertifikat pendidik. Selain itu penempatan guru pada bidang ilmu yang sesuai perlu diperhatikan. Hal lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah pengiriman guru pada kegiatan kegiatan pelatihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya yang terkait dengan peningkatan kompetensi Guru untuk menunjang sertifikasi guru. Perlu juga dilakukan upaya perbaikan dalam hal menambah dan peningkatan tenaga Kependidikan (Tenaga Perpustakaan dan Tenaga Administrasi yang Kompeten dibidangnya dengan keutamaan yang bersertifikat) melalui bantuan bantuan usulan ke pemerintah atau swasta untuk bantuan penambahan Tenaga Kependidikan. Hal lain yang dapat dilakukan terkait Tenaga Kependidikan adalah meningkatkan kemampuan manajerial Tenaga Kependidikan yang sudah ada dengan pengiriman tenaga kependidikan pada kegiatan kegiatan pelatihan, kursus-kursus, seminar, workshop, dan lain sebagainya untuk menambah dan mengasah kemampuan manajerial masing masing. Perbaikan Perlu juga dilakukan terhadap kepala sekolah. Perlunya dorongan dari yayasan agar Kepala sekolah sebaiknya segera mengajukan dan mengikuti proses untuk mendapatkan sertifikasi dan atau sertifikat kepala sekolah karena hal ini nantinya dapat memicu dan mendorong para guru untuk segera mengajukan proses sertifikasi Perbaikan Perlu juga dilakukan pada point point kepala sekolah. Sangat diperlukan agar Kepala sekolah sebaiknya segera meningkatkan kemampuan manajerialnya dengan mengikuti pendidikan maupun melalui pelatihan pelatihan terkait sehingga peningkatan kompetensi kepala sekolah dapat meningkatkan Kemampuan manajerial seperti penerapan supervisi akademik akan memadai, Proses pembelajaran rentan terlaksana sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta Kemampuan tata kelola sekolah yang dilakukan terstruktur dan mendalam.

Standar Pendidik dan Tendik			
No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
39	A	D	Kualifikasi sarjana 5/8=63%
40	B	C	Yang memiliki sertifikat pendidik 5/8=63%
41	A	A	Kesesuaian Latarbelakang pendidikan 8/8=100%
42	D	D	Kesesuaian latar belakang pendidikan hanya pada guru Agama
43	B	B	
44	C	B	Dari dokumen pendukung 70/80=88% Guru yang memiliki 5 kompetensi profesional
45	A	A	
46	A	A	
47	D	D	
48	A	A	
49	A	B	Tidak ada bukti/dokumen yang mendukung kompetensi manajerial;) mengelola unit layanan khusus,) mengelola sistem informasi,) memanfaatkan TIK,) melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan, yang diterapkan kepala sekolah
50	B	B	
51	A	B	Tidak ada dokumen yang memperlihatkan program dan atau hasil tindak lanjut hasil supervisi
52	C	A	Berdasar kan dokumen Ijazah dan SK tenaga administrasi.terdapat 2 orang tenaga Administrasi dimana 1 orang kualifikasi SMA dan Satu Orang Lainnya Sarjana
53	E	C	Ada satu orang yang terdapat didalam SK sebagai Tenaga Perpustakaan dan Berdasarkan kesesuaian antara SK penugasan dengan ijazah yang bersangkutan atau sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan TIDAK ADA kesesuaian Ijasa dan TIDAK memiliki Sertifikat
54	E	A	Ada 2 orang yang terdapat didalam SK penugasan sebagai Tenaga layanan khusus, dimana 1 orang bertanggung jawab sebagai Penjaga keamanan dan sekaligus merangkap tukang kebun dan satu orang lainnya sebagai Tenaga kebersihan dan merangkap sebagai pesuruh.

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Sarana dan Prasarana

Nilai Standar Sarana dan Prasarana : **61**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Standar Sarana Prasarana juga masih banyak mengalami kekurangan. Kekurangan terbesar yang perlu perbaikan adalah pemeliharaan berkala sarana prasarana sekolah. Selain itu secara rinci kekurangan terjadi pada; Kekurangan lahan sekolah, Daya listrik, Ruang Pimpinan, Ruang Guru, Tempat Ibadah, Ruang UKS, Ruang sirkulasi, Gudang, Kantin, Alat-Alat Peraga, penambahan jumlah alat pemadam kebakaran serta Tempat Parkir penting diperhatikan dimana kesemuanya perlu perbaikan dan penambahan sekurang kurangnya dapat sesuai dengan standar minimum. Kekurangan lahan dapat diantisipasi dengan pembangunan dan perbaikan gedung secara vertikal. Pembangunan dan Perbaikan serta pemeliharaan berkala ini tentunya memerlukan biaya yang cukup besar untuk ini perlu upaya sekolah untuk penyediaan pendanaanya yang dapat dilakukan dengan menciptakan kerjasama dan atau bantuan melalui usulan dengan proposal bantuan pendanaan (tanpa mengikat kebebasan sekolah) dari pihak luar baik swasta maupun pemerintah. Usahakan rencana dan realisasi pemeliharaan berkala dilakukan kurang dari 5 tahun sekali.

Standar Sarana dan Prasarana			
No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
55	D	D	Rombel 6 (kls 1sd 6 = 16,28,18,10,21,dan 24 ; Total 117), Luas Lahan 1634, standar minimum 2134 = 76%
56	A	A	
57	C	B	Rombel 6 (kls 1sd 6 = 16,28,18,10,21,dan 24 ; Total 117), Luas bangunan 570 (dalam kondisi baik maupun rusak), standar minimum 638 = 89%
58	C	B	Tidak Memenuhi Syarat pada; sistem pencegahan bahaya kebakaran
59	A	B	Belum Memenuhi syarat kesehatanpada sistem sanitasi
60	D	D	
61	A	E	Tidak tersedia dokumen yang membuktikan pernah melakukan kegiatan pemeliharaan berkala 5 tahun sekali.
62	E	D	Sekolah Memiliki prasaran yang yang lengkap NAMUN banyak yang tidak ssuai ketentuan dan dalam kondisi yang RUSAK. Dari sekian banyak Prasarana yang tersedia yang sesuai ketentuan dan dalam kondisi yang baik kurang dari 6 jenis prasarana
63	B	B	
64	A	A	
65	C	C	
66	A	C	Luas Ruang Pimpinan 3x3 = 9m2 dengan sarana lengkap
67	B	C	Luas Minimum ruang guru 8x4= 32m2, luas ruang yang tersedia 6,5x4,5= 29,25 m2. Sarana lengkap
68	A	A	Luas= tempat ibadah yang tersedia 1,5x2,5= 3,75m2, Namun Ada Musholah (yang dibangun warga masyarakat) Yang Cukup Besar sekita 42m2 yang terhubung langsung dengan sekolah yang sudah terbiasa digunakan warga sekolah. Musolah berdampingan langsung dengan sekolah.
69	A	C	Ruang UKS yang tersedia 2,5x2 = 5m2. Tidak sesuai dengan ketentuan minimum
70	A	A	
71	D	C	Hanya Memenuhi Ketentuan Dapat dikunci dan tertata dengan baik
72	E	B	Luas tempat bermain, berolahraga, berkesenian, keterampilan, dan upacara adalah 22x16=352m2. Jumlah siswa per tahun ajaran 2018-2019 adalah 117 siswa Syarat Luas Minimum 3m2 per siswa (17 x 3m2 = 351) Maka Telah memenuhi syarat minimum dengan memenuhi 4 ketentuan
73	D	C	Memiliki ruang sirkulasi dengan terawat baik, bersih, nyaman, namun TIDAK MEMENUHI ketentuan Luas Minimum dan kualitas
74	B	E	Tersedia Kantin yang di kelola oleh penjaga sekolah namun tidak memenuhi (1) area tersendiri
75	C	C	

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pengelolaan

Nilai Standar Pengelolaan : **69**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Standar Pengelolaan sudah Baik, namun perlu ada perbaikan pada Realisasi RKT yang lebih baik, perlu dilakukan adanya perbaikan dalam usaha penyusunan laporan tersusun, terstruktur, bertahap dengan baik agar evaluasi terhadap realisasi RKT dapat di analisis dengan mudah sebagai upaya perbaikan ditahun selanjutnya. Perbaikan pengelolaan pendikan juga perlu menjadi perhatian, hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan peran serta dan menjalin kerja sama masyarakat dan kemitraan lembaga lainnya yang relevan. Perbaikan dari instrumen Evaluasi diri perlu dilakukan secara berkala. Lakukan penyusun Evaluasi diri sekurang kurangnya satu tahun sekali yang dapat merefleksikan diri sekolah terhadap apa yang telah dilakuakan sebelumnya, apa yang sedang dilakukan, dan apa rencana perbaikan dimasa depan. Memberdayakan potensi dewan guru yang rata-rata masih berusia muda merupakan solusi yang baik dengan harapan akan menghasilkan kajian yang lebih kreatif dengan motifasi yang lebih tinggi. Perlu dilakukan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam hal promosi dan pengembangan serta penghargaan yang dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah agar Pendidik dan tenaga kependidikan tidak dapat mengembangkan keprofesiannya. Upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan promosi pendidik dan tenaga kependidikan; pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan aspirasi individu, kebutuhan kurikulum dan sekolah; penempatan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan baik jumlah maupun kualifikasinya dengan menetapkan prioritas; mutasi tenaga kependidikan dari satu posisi ke posisi lain didasarkan pada analisis jabatan. Perlu upaya sekolah untuk menghadirkan jaringan telekomunikasi di lingkungan sekolah untuk meningkatkan komunikasi dan jaringan internet. Ini dapat dilakukan dengan pengajuan sistem penguat sinyanya kepad operator yang dominan digunakan di sekitar lokasi sekolah perlu di ctat juga suport dan dukungan masyarakat sangat diplrukan untuk menjalankan program ini. Jika ini dapat terlaksana maka sekolah dapat mulai lebih aktif menerapkan SIM sekolah serta pembelajaran berbasis internet.

Standar Pengelolaan			
No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
76	C	B	Tidak tersedia bukti Peninjauan
77	C	B	Tidak dapat dibuktikan RKJM dan RKT disusun berbasis Evaluasi Diri
78	A	A	
79	C	B	Tidak semua bukti; Notulen rapat, Dokumen penetapan dan pengesahan susunan organisasi, Bukti sosialisasi dengan notulen atau berita acara, daftar hadir. Bagan atau struktur organisasi, serta Rincian tugas setiap personil dalam struktur organisasi. TIDAK TERSEDIA dengan lengkap.
80	B	C	Kesesuaian Kegiatan dengan RKT $300/400=75\%$
81	C	B	Kegiatan siswa yang tidak ada dokumen pendukung adalah Pelusuran Alumni
82	B	B	
83	C	C	
84	C	C	
85	A	A	
86	D	C	Ada bukti dilakukannya kerja sama dengan Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan dan Kemasyarakatan
87	A	D	Hanya tersedia satu tahun dokumen kegiatan Evaluasi diri
88	A	A	
89	A	A	
90	D	D	

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pembiayaan
Nilai Standar Pembiayaan : 77
Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:
Perbaikan pada standar Pembiayaan perlu dilakukan pada dokumen inventarisasi yang tidak dilakukan secara berkala. Inventarisasi terhadap sarana prasarana sangat penting dilakukan secara berkala sebagai bahan analisis untuk perbaikan sarana dan prasarana dimasa yang akan datang sehingga nantinya akan mempermudah dalam melakukan analisis untuk usulan penambahan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pada RKA. Selain Itu sangat mendesak untuk Perbaikan dalam Penyusunan pembukuan Keuangang yang tertib yang meliputi buku; kas umum, pembantu kas, pembantu bank, dan pembantu pajak. Selain itu dalam merealisasikan RKA perlu dipantau dan diawasi secara intensif agar sasaran RKA diawal penyusunan dapat tercapai dengan baik seperti Rencana pengadaan ATK, Pemeliharaan Sekolah, biaya biaya kegiatan sekolah dan biaya perjalanan dinas untuk meningkatkan kopetensi guru dan kepala sekolah. Realisasi RKA ini dapat dijadikan parameter keberhasilan dari salah satu program program sekolah.

Standar Pembiayaan			
No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
91	A	A	
92	A	B	Yang TIDAK TERSEDIA dalam alokasi anggaran untuk biaya operasi nonpersonalia; asuransi dan pembinaan siswa/ekstrakurikuler
93	C	C	
94	C	C	
95	B	B	
96	C	C	Yang TIDAK TERSEDIA dalam alokasi anggaran untuk biaya operasional untuk guru dan tenaga kependidikan ; insentif dan tunjangan lain.
97	A	A	
98	A	A	
99	A	B	Realisasi Rencana biaya pemeliharaan dan perbaikan berkala sarana dan prasarana 266/300=89%
100	A	A	
101	A	A	
102	A	C	Realisasi rencana biaya untuk kegiatan pembinaan siswa 218/300=76%
103	A	A	
104	A	A	
105	A	E	Hanya tersedia dokumen BUKU KAS UMUM
106	D	A	Tersedia Laporan Keuangan Lengkap Di wakili oleh bukti laporan Dana BOS 3 tahun terakhir

Penilaian Kualitatif Asesor Standar Penilaian Pendidikan

Nilai Standar Penilaian Pendidikan : **67**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Standar Penilaian perlu ada perbaikan. Indikator Penting penilaian (Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi, Teknik penilaian obyektif dan akuntabel, Penilaian pendidikan ditindaklanjuti dan Instrumen penilaian menyesuaikan aspek) belum semuanya terlaksana dengan baik. Untuk itu yang perlu dilakukan adalah perbaikan di beberapa poin. Belum semua guru melakukan penilaian menggunakan Instrumen penilaian (kopetensi sikap dan kopetensi keterampilan) minimal sesuai kopetensi dasar (KD) sehingga Pengukuran pencapaian kompetensi siswa tidak dapat diketahui dengan tepat. Ini dapat berimbas terjadinya ketidakadilan bagi siswa yang berkebutuhan khusus dan memiliki perbedaan latar belakang. Selain itu pengaruhnya adalah Pendidik tidak dapat memperbaiki proses pembelajaran serta Prosedur penilaian yang dilakukan menjadi tidak sesuai dengan peraturan yang ditentukan. Sehingga perlu dilakukan penyusunan Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk penilaian akhir dan/atau ujian sekolah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik. Selain itu perbaikan dilakukan dengan mengembangkan prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan yang dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Belum semua Pendidik pada menyusun Instrumen penilaian kopetensi sikap dan kopetensi keterampilan dengan benar, mungkin ini terjadi karena Jumlah siswa melebihi kemampuan pendidik melakukan penilaian. Perlu dilakukan penyebaran yang lebih merata siswa kepada para guru agar untuk meningkatkan kemampuan pendidik. Atau dapat dikaitkan dengan standar 5 untuk penambahan jumlah pendidik.

Standar Penilaian Pendidikan			
No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
107	B	B	
108	C	B	Dari dokumen pendukung dibuktikan sekolah telah menentukan 10/12=85% Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seluruh mata pelajaran
109	D	D	
110	A	A	
111	A	C	Berdasarkan dokumen pendukung 6/8=76% Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD)
112	B	B	
113	B	C	Berdasarkan dokumen pendukung 6/8=76% Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan sesuai karakteristik KD
114	C	C	Berdasarkan dokumen pendukung 29/40=73% Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan
115	A	A	
116	E	E	
117	A	A	
118	A	A	
119	A	B	Berdasarkan dokumen pendukung terdapat 56/64=89% guru telah melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan 8 langkah

Kesimpulan Umum

Item-item utama Sarana prasarana juga perlu menjadi perhatian khusus karena banyak hal yang perlu dikalukan perbaikan untuk meningkatkan pelayanan sekolah. Untuk percepatan Usaha pendanaan perbaikan infrastruktur sekolah perlu dilakukan usaha usaha mencari dana bantua baik dari swasta (tanpa mengikat) maupun dari pemerintah. Percepatan pengadaan jaringan komunikasi dan (Voice dan Data) di sekolah sebainya menjadi prioritas utama karena jaringan tersebut telah tersedia merata di sekitar sekolaha hanya terhalang lokasi topografi sekolah. Penyusunan RKA yang baik serta realisasi yang terkontrol dengan baik akan menjadi indikator keberhasilan berjalannya program sekolah. Standar Penilaian perlu ada perbaikan. Indikator Penting penilaian (Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi, Teknik penilaian obyektif dan akuntabel, Penilaian pendidikan ditindaklanjuti dan Instrumen penilaian menyesuaikan aspek) belum semuanya terlaksana dengan baik. Untuk itu yang perlu dilakukan adalah perbaikan penilaian menggunakan Instrumen penilaian (kopetensi sikap dan kopetensi keterampilan) minimal sesuai kopetensi dasar (KD) serta Semua Pendidik harus menyusun Instrumen penilaian kopetensi sikap dan kopetensi keterampilan dengan benar.

September 10,
2018

Asesor I/II,*



(Armijon)

DOKUMENTASI VISITASI SDN 12 TELUK PANDAN PESAWARAN





DOKUMENTASI VISITASI SDN 12 TELUK PANDAN PESAWARAN



DOKUMENTASI VISITASI SDN 12 TELUK PANDAN PESAWARAN